

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu lembaga pendidikan yang berkompeten dalam menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan SMK PAB 12 Saentis untuk menjadi tenaga profesional, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri dalam dunia kerja. Peserta didik dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan agar menjadi sumber daya manusia (SDM) yang produktif, memiliki kualitas yang siap kerja pada industri kecantikan khususnya.

SMK PAB 12 Saentis Merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang membina beberapa keahlian salah satunya yaitu program keahlian Tata Kecantikan. Pada program keahlian tata kecantikan terdapat banyak mata pelajaran produktif untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu, salah satu mata pelajaran produktif program studi tata kecantikan adalah merias wajah geriatri. Materi rias wajah geriatri menjadi bahan pembelajaran bagi siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menghasilkan lulusan yang kompeten.

Di dalam siklus kehidupan manusia, tampil cantik merupakan sebuah harapan yang ingin dimiliki oleh setiap wanita. Tujuan utama dari tata rias wajah adalah menambah keindahan penampilan diri seseorang. Keindahan tersebut dapat kita capai dengan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah baik dan

mengkoreksi bagian-bagian wajah yang kurang sempurna. Bagian-bagian wajah setiap wanita berbeda-beda, tidak semuanya sempurna. Ketidak sempurnaan pada wajah wanita bisa terjadi karena bawaan lahir atau genetic.

Di kelas X semester genap pada mata pelajaran Rias Wajah Sehari-hari telah diajarkan dalam mengaplikasikan make up untuk menutupi wajah yang bermasalah sesuai dengan kondisi wajahnya, dan telah diajarkan bagaimana make up yang baik sesuai dengan bentuk-bentuk wajah agar terlihat bentuk wajah yang ideal. Menurut Azzurasantika, (2013) Tata rias wajah adalah salah satu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik dengan cara menutupi ataupun menyamarkan bagian-bagian yang kurang sempurna pada wajah maupun bagian-bagian wajah (seperti: hidung, mata, bibir, dan alis) dengan warna bayangan yang gelap (shade) misalnya warna coklat dan juga menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna atau cantik pada wajah dengan warna yang terang (highlight/tint)". Dengan koreksi wajah membantu mempermudah melakukan riasan wajah sehingga wajah kelihatan ideal dan sempurna.

Rias wajah sehari-hari tersebut juga sangat berhubungan dengan make up yang akan di pelajari pada siswa kelas XI dan kelas XII. Pada Mata Pelajaran Rias Wajah Geriatri dikelas XI pada semester genap siswa di tuntut untuk mengetahui bagaimana cara mengkoreksi wajah agar menghasilkan suatu make up yang baik dan sempurna. Dalam melakukan rias wajah geriatri perlu keterampilan khusus karena mempunyai tingkat kesulitan tinggi terutama dalam mengaplikasikan foundation yang berwarna cerah dan lebih muda dari pada warna kulit untuk menutupi kerutan pada wajah.

Menurut Astuti (2015) Rias wajah geriatri adalah rias wajah untuk para wanita berusia lanjut dengan kondisi kulit kering dan keriput, struktur wajah dan bagian-bagian wajah yang menurun, rambut beruban dan sebagainya yang harus dapat di rias sedemikian rupa sehingga hal tersebut tersembunyi dan tertutupi. Pada rias wajah geriatri perlu di pertimbangkan bahwa penampilan wajah pada usia lanjut (>40 tahun) dipengaruhi oleh perubahan struktur wajah. Hal itu merupakan sasaran koreksi wajah dan bagian-bagian wajah, seperti kelopak mata, sudut mata, sudut mulut menurun dan otot alis mengendur sehingga alis menurun. Semua itu menjadi perhatian pada rias wajah geriatri dan harus dikoreksi sehingga wajah terlihat lebih muda dan segar.

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan guru bidang studi mata pelajaran rias wajah geriatri pada bulan Agustus 2017 di SMK PAB 12 Saentis, yang menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan siswa tentang rias wajah geriatri sehingga dalam prakteknya masih banyak siswa yang belum sempurna dalam melakukan rias wajah geriatri, terutama pada pengaplikasian concealer dan foundation, siswa masih kurang mampu dalam melakukan koreksi wajah dengan menggunakan teknik shading dan tint, Siswa kurang mampu dalam pemilihan warna eye shadow dan pengaplikasian eye shadow. Masih banyak siswa kurang tepat dalam penggunaan warna concealer sehingga kerutan pada wajah masih dikatakan belum tertutupi. Begitupun dalam pengaplikasian foundation, masih banyak atau setengah dari siswa yang menggunakan warna foundation yang warnanya sama dengan warna kulit dan hasil dari rias wajah geriatri masih belum tertutupi. Seharusnya warna foundation yang digunakan adalah warna cerah yang satu tingkat lebih mudah dari pada warna kulit, karena warna kulit pada usia

tersebut cenderung lebih gelap di perkuat menurut pendapat Martha, (2010) bahwasanya pada bagian wajah yang perlu di tutupi dengan concealer adalah kerut-kerut sekitar mata, mulut dan dahi dan di beri foundation dengan warna yang lebih muda.

Dapat dilihat dari rata-rata nilai rias wajah geriatri dari kumpulan (DKN) tahun 2016 / 2017 yang berjumlah 30 orang rata-rata masih relatif cukup dimana tidak ada siswa yang mendapat nilai A (90-100), yang mendapat nilai B (80-89) berjumlah 10 orang 29,41 %, yang mendapat nilai C (70-79) berjumlah 22 orang 64,7 % dan yang mendapat nilai D (<69) berjumlah 2 orang 5,88 %. Jadi siswa yang mendapatkan nilai cukup dan kurang ada 70,58 %. Begitu jelas terlihat pada uraian diatas nilai standart ketuntasan siswa tidak ada yang mendapatkan nilai A. Standart ketuntasan yang diterapkan pihak sekolah SMK PAB 12 Saentis adalah 75.

Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa selama 3 tahun terakhir tergolong mencapai nilai rata-rata cukup. Standart ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh pihak SMK PAB 12 Saentis adalah 75. Masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah standart ketuntasan padahal sub kompetensi yang berkaitan langsung yakni merias wajah geriatri belum maksimal.

Dari uraian diatas, maka permasalahan tersebut menarik untuk dijadikan suatu penelitian yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Rias Wajah Sehari-Hari Dengan Hasil Praktek Rias Wajah Geriatri Pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK PAB 12 SAENTIS”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang diuraikan diatas, maka masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya Pengetahuan Rias Wajah Sehari-hari pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis.
2. Kurangnya pengetahuan siswa dalam mengaplikasikan foundation dan concealer.
3. Kurangnya pengetahuan siswa tentang koreksi wajah dan memberi bayangan *shading* (gelap) dan *tint* (terang) untuk mempertegas garis-garis wajah pada rias wajah geriatri belum maksimal.
4. Kurangnya kemampuan siswa dalam pemilihan warna eye shadow yang sesuai dengan warna busana pada rias wajah geriatri
5. Kurangnya kemampuan siswa pada hasil praktek rias wajah geriatri siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu , tenaga, dan kemampuan peneliti untuk meneliti secara keseluruhan permasalahan yang ada maka perlu di buat batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan Rias wajah Sehari-hari meliputi pengetahuan kulit, jenis-jenis kulit, koreksi bentuk wajah, koreksi bentuk alis, koreksi bentuk hidung, koreksi bentuk mata, koreksi bentuk bibir, kosmetik rias wajah dan langkah-langkah melakukan rias wajah sehari-hari.
2. Hasil praktek rias wajah geriatri yang berusia 40–59 tahun pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis.

3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK PAB 12 Saentis yang berjumlah 30 siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengetahuan rias wajah sehari-hari pada siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK PAB 12 Saentis ?
2. Bagaimana hasil praktek rias wajah geriatri pada siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK PAB 12 Saentis ?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan rias wajah sehari-hari dengan hasil praktek rias wajah geriatri pada siswa kelas XI Kecantikan di SMK PAB 12 Saentis ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengetahuan rias wajah sehari-hari pada siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK PAB 12 Saentis.
2. Untuk mengetahui hasil praktek rias wajah geriatri pada siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK PAB 12 Saentis.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan rias wajah sehari - hari dengan hasil praktek rias wajah geriatri pada siswa kelas XI Kecantikan SMK PAB 12 Saentis.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini bermnfaat :

1. Bagi Guru SMK PAB 12 SAENTIS

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan pengajaran tentang pengetahuan rias wajah sehari-hari dalam mengajar materi pokok make up.

2. Bagi siswa SMK PAB 12 SAENTIS

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan agar siswa lebih tentang rias wajah sehari-hari dalam proses kegiatan belajar melakukan make up.

3. Bagi Mahasiswa Prodi Tata Rias

Memberikan informasi pengetahuan pendidikan tata rias melalui hubungan pengetahuan rias wajah sehari-hari dalam mengaplikasikan make up pada mahasiswa PKK Fakultas Teknik khususnya Prodi Tata Rias.